



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TIM DOSEN AGAMA

Pertemuan ke



Minggu ke	Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Sub Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Teknik Pembelajaran	Media Pembelajaran	Tugas	Ref
5.	Konsep Manusia dalam Al-quran	a. Konsep manusia dalam perspektif b. Asal-usul manusia c. Unsur-unsur manusia d. Eksistensi dan martabat manusia	○ Kuliah TM ○ Darin g (WA, ZOOM, LMS)	PPT VIEWER		
	TIU : Menjelaskan pengertian dan konsep manusia secara menyeluruh	TIK : 1. Mahasiswa/i dapat memahami konsep manusia, asal-usul dan unsur-unsur terjadinya manusia 2. Mahasiswa/i dapat mengetahui eksistensi manusia dimuka bumi				

Konsep Manusia Dalam Al-Qur`an

- ▶ Al-Quran adalah pedoman hidup bagi manusia serta merupakan sumber dari segala ilmu Pengetahuan yang ada di dunia ini.
- ▶ **Manusia** secara bahasa disebut juga *insan* yang dalam bahasa arabnya, yang berasal dari kata *nasiya* yang berarti *lupa* dan jika dilihat dari kata dasar al-uns yang berarti jinak. Kata insan dipakai untuk menyebut manusia, ***karena manusia memiliki sifat lupa dan jinak artinya manusia selalu menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru disekitarnya.***
- ▶ Manusia cara keberadaannya yang sekaligus membedakannya secara nyata dengan mahluk yang lain. Seperti dalam kenyataan mahluk yang berjalan diatas dua kaki, kemampuan berfikir dan berfikir tersebut yang menentukan hakekat manusia. Manusia juga memiliki karya yang dihasilkan sehingga berbeda dengan mahluk yang lain

Manusia Menurut Pandangan Ilmu Pengetahuan

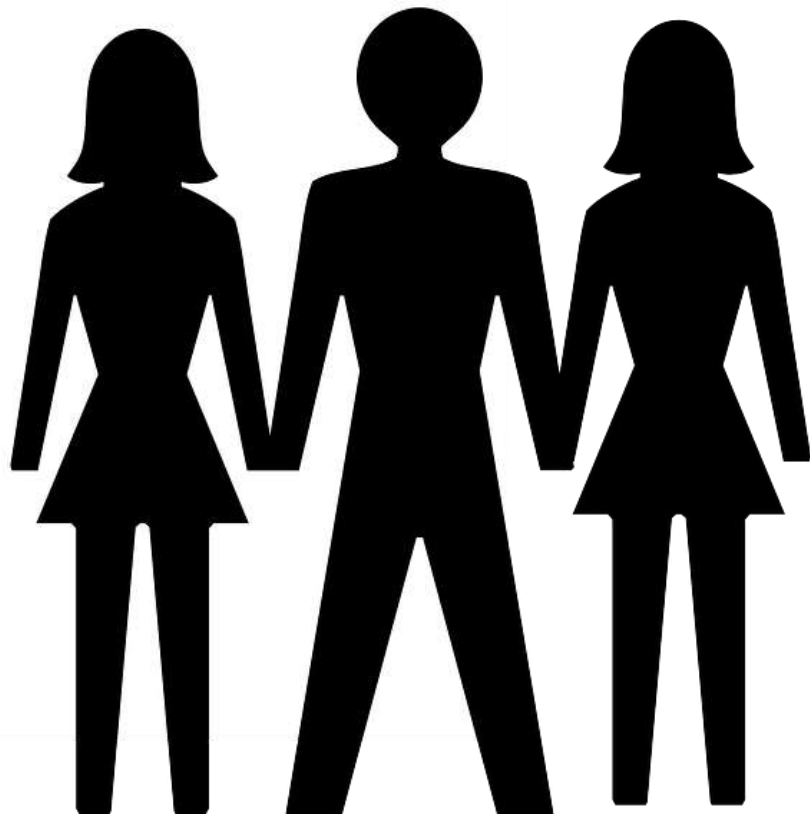
► Asal usul manusia menurut ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari teori tentang spesies lain yang telah ada sebelumnya melalui proses evolusi. Evolusi menurut para ahli paleontology dapat dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan tingkat evolusinya, yaitu

Pertama, tingkat pra manusia yang fosilnya ditemukan di Johannesburg Afrika Selatan pada tahun 1942 yang dinamakan *fosil Australopithecus*.

Kedua, tingkat manusia kera yang fosilnya ditemukan di Solo pada tahun 1891 yang disebut *pithecanthropus erectus*.

Ketiga, manusia purba, yaitu tahap yang lebih dekat kepada manusia modern yang sudah digolongkan genus yang sama, yaitu Homo walaupun spesiesnya dibedakan. Fosil jenis ini di neander, karena itu disebut Homo *Neanderthalesis* dan kerabatnya ditemukan di Solo (Homo Soloensis).

Keempat, manusia modern atau Homo sapiens yang telah pandai berpikir, menggunakan otak dan nalarnya.



- ▶ Manusia pada hakekatnya sama saja dengan makhluk hidup lainnya, yaitu memiliki hasrat dan tujuan.
- ▶ Manusia sebagai salah satu makhluk yang hidup di muka bumi merupakan makhluk yang memiliki karakter paling unik

Penggunaan Istilah Dalam al-Qur'an

Jika diperhatikan dengan seksama, penggunaan kata yang merujuk pada makna manusia dalam al-Qur'an terdapat beberapa istilah. Istilah tersebut antara lain *basyar* (بشر), *al-Insan* (الانسان), dan *al-Nas* (الناس). Masing-masing istilah tersebut memiliki maksud dan perberdaan tersendiri. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :

KONSEP MANUSIA



Istilah manusia dalam Al-Qur'an

بشر

-Istilah *basyar* dalam al-Qur'an Ditemukan sebanyak 37 kali

Maknanya merujuk pada sifat Biologis manusia, Seperti berasal dari tanah, makan, dan Minum

-contoh dalam S. al-Kahfi:110 al-Hijr:33, S. al-Rum:20

الانسان

Istilah *al-Insan* dalam al-Qur'an ditemukan Sebanyak 65 kali.

Maknanya merujuk pada Sifat Psikologis atau Spiritual manusia Sebagai makhluk yang berfikir, Diberi ilmu, dan mengemban amanah

contoh dalam S. al-Alaq : 5 S. al-Ahzab: 72

الناس

Dalam al-Qur'an Ditemukan sebanyak 240Kali

Maknanya merujuk pada Sifat manusia sebagai Makhluk sosial atau kolektif

contoh dalam S. al-Zumar:27

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN MAKHLUK LAIN

Persamaan dengan makhluk lain.

secara umum antara manusia dengan makhluk Allah yang lainnya (jin, malaikat dan yang lain) memiliki kesamaan dari sisi orientasi (*tujuan*) penciptaannya yakni sama-sama diberi tugas untuk beribadah pada Allah SWT. Namun demikian dalam kenyataannya terdapat kelompok ciptaan Allah yang lain yang membantah terhadap perintah Allah yakni iblis dan syaitan. Hal ini sebagaimana terekam dalam al-Qur'an S. al-Baqarah: 34

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَسْتَكْبَرَ
وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir"



Proses Penciptaan Manusia menurut Islam



- “Katakanlah, ‘Dialah yang menciptakan kalian dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani bagi kalian. (Tatapi) sedikit sekali kalian bersyukur” (QS. Al-Mulk: 23).
- *Ayat diatas adalah mengenai bagaimana hakikat penciptaan manusia, Allah menciptakan dan memberikannya anugerah fisik dan hati nurani. Al-Quran mengatakan bahwa manusia adalah hasil ciptaan Allah dan anugerah yang diberikan kepada manusia sangatlah banyak sekali*

Tahapan Penciptaan Manusia



**Tahap
Primordial**

The diagram consists of two large, stylized arrows pointing towards each other. The left arrow is dark red and contains the text 'Tahap Primordial'. The right arrow is light green and contains the text 'Tahapan Biologi'. The background features abstract green geometric shapes on the right side.

**Tahapan
Biologi**

- ▶ **Tahapan Primordial** : Tahapan Pertama adalah saat manusia pertama diciptakan pertama kali dari saripati tanah dan diberikan ruh hingga bentuk yang seindah-indahnya. Hal ini dijelaskan dalam beberapa ayat berikut :
- ▶ QS Al An'am (6) : 2 " Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu)"
- ▶ QS Shaad (38) : 71 " (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah."
- ▶ QS Al-Hijr (15) : 28 " Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.
- ▶ Di dalam ayat-ayat Al-Quran tersebut menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari bahan dasar tanah yang kemudian dengan kekuasaan dan hukum-hukumnya dibentuk rupa dan beragam fungsi dari fisik yang ada dalam tubuh manusia. Hal ini tentunya dilakukan Allah pada manusia pertama yaitu Nabi Adam SAW. Hingga setelah itu ada proses penciptaan manusia berupa hukum biologis.

Tahapan Biologi : Tahapan biologi adalah sunnatullah atau hukum Allah melalui proses biologis yang terdapat dalam fisik atau tubuh manusia beserta segala perangkatnya. Proses biologi ini membedakan hakikat manusia menurut islam dengan makhluk lainnya yang tidak memiliki ruh dan akal untuk mengambil keputusan saat dewasanya. Proses tersebut adalah sebagai berikut :



Nuthfah (inti sari tanah yang dijadikan air mani)



Rahim (tersimpan dalam tempat yang kokoh)



Alaqah (Darah yang beku menggantung di Rahim)



Mudgah (segumpal daging dan dibalut dengan tulang belulang)



Ditiupkan ruh

- ▶ Proses Setetes Mani dipancarkan
- ▶ “Apakah manusia mengira akan dibiarkan tak terurus? Bukankah ia hanya setitik mani yang dipancarkan?” (QS Al Qiyamah:36-37)
- ▶ Di dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa proses penciptaan manusia berawal dari air mani atau sperma yang terpancar. Namun hanya setitik yang menjadi manusia. Sehingga Allah memberikan nikmat hidup melalui proses tersebut.
- ▶ Sebelum adanya proses pembuahan dalam rahim wanita, ada kurang lebih 250 juta sperma terpancar dari laki-laki pada satu waktu. Dari 250 juta sperma yang terpancar hanya ada satu yang bisa bertemu dengan sel telur wanita atau ibu melalui saluran reproduksi wanita .
- ▶ “Dialah Yang menciptakan segalanya dengan sebaik-baiknya, Dia mulai menciptakan manusia dari tanah liat. Kemudian Ia menjadikan keturunannya dari sari air yang hina.” (QS 32:7-8).
- ▶ Segumpal Darah Yang Melekat di Rahim
- ▶ “Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah” (QS Al Alaq : 2)

EKSISTENSI DAN MARTABAT MANUSIA

Tujuan Penciptaan Manusia

Tujuan pokok penciptaan manusia adalah semata-mata hanya untuk beribadah pada Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surat az-Dzariyat :56 yang berbunyi :

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku"

Menurut para ulama', ibadah yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah ibadah yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah SWT *mahdloh* (مِهْضَه)/vertikal, maupun hubungan manusia dengan sesamanya (غَيْر مِهْضَه)/horizontal.

Fungsi dan Peran Manusia

Diciptakannya manusia di muka bumi adalah tak lain berfungsi sebagai khalifah di muka bumi. Peran tersebut sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an S. al-Baqarah: 30 yang berbunyi :

واذ قال ربك للملائكة اني جاعل في الارض خليفة....(البقرة:30)

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat:
"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi"*

Istilah khalifah dalam ayat tersebut memiliki makna sebagai penerus ajaran Allah SWT dan pemakmur dan pengelolah bumi beserta isinya.

THANK YOU

GRACIAS
ARIGATO
SHUKURIA
JUSPAXAR
DANKSCHEEN
TASHAKKUR ATU
YAQHANYELAY
SUKSAMA
EKHMET
TINGKI
BIYAN
SHUKRIA
GOZAIMASHITA
EFCHARISTO
KOMAPSUMNIDA
MAAKE
GRAZIE
MEHRBANI
PALDIES
BOLZIN
MERCI